

### BAB III

#### RANCANGAN PENELITIAN

Pada bab ini dikemukakan beberapa hal yang berkaitan dengan pelaksanaan penelitian dalam rangka penulisan tesis ini, yakni : Data yang diperlukan; Populasi dan sampel penelitian; Metode, Instrumen, dan Teknik Penelitian; Tahap-tahap pelaksanaan penelitian; pedoman pengolahan dan analisis data penelitian.

Beberapa hal di atas secara berturut-turut di jelaskan sebagai berikut :

#### A. Data yang diperlukan

Penelitian ini memerlukan data yang relevan dengan permasalahan yang hendak dikaji, atau fokus penelitian yang telah dijabarkan dalam sejumlah pertanyaan penelitian di muka.

Adapun data yang hendak dikumpul meliputi aktivitas yang dilakukan mahasiswa Penyetaraan Tatap Muka (PTM) D-II PGSD dalam memenuhi tuntutan akademik (tatap muka di kelas, belajar mandiri, dan berstruktur), dan aktivitas yang dilakukan mahasiswa PTM yang berkaitan dengan pelaksanaan tugas sebagai guru di Sekolah Dasar, dan faktor-faktor yang mempengaruhi kelancaran proses belajar pada D-II PGSD UNIB.

## B. Populasi dan sampel

Populasi dan sampel dalam penelitian naturalistik kualitatif berbeda dengan penelitian yang bersifat kuantitatif, seperti yang dikemukakan oleh S. Nasution (1988) :

Tidak ada pengertian populasi dalam penelitian kualitatif. Sampling berbeda tafsirannya. Sampling ialah pilihan penelitian aspek apa dari peristiwa apa dan siapa dijadikan fokus pada saat dan situasi tertentu dan karena itu dilakukan terus menerus sepanjang penelitian. Sampling bersifat purposif yakni tergantung pada fokus pada suatu saat.

Dengan berpegang pada pendapat di atas, maka peneliti mengambil keputusan untuk mengadakan pilihan dari populasi manusia non-manusia sebagai sumber data. Siapakah dan apakah yang dijadikan sumber informasi? siapakah yang akan dijadikan responden, yang dianggap representatif untuk diwawancarai. Beberapa orang akan dijadikan responden atau partisipan. Populasi yang bersifat non-manusia antara lain berkenaan dengan situasi, lokasi, konteks, waktu, keadaan, peristiwa, gejala, benda, persoalan dan sebagainya (S. Nasution, 1988).

Dapat disimpulkan bahwa populasi dan sampel dalam penelitian ini meliputi subyek yang memiliki karakteristik yang dapat memberikan andil dalam mengkaji kasus yang diangkat sebagai permasalahan pokok dan tujuan penelitian.

Berdasarkan beberapa asumsi di atas dan beberapa pertanyaan penelitian yang disajikan di muka, maka akan digunakan sumber data primer dan sekunder. Sumber data

primer adalah mahasiswa PTM PGSD D-II FKIP UNIB. Melalui mereka akan diperoleh informasi mengenai aktivitas perkuliahan berupa upaya belajar melalui tatap muka, belajar mandiri, dan belajar berstruktur. Selain itu digali pula informasi mengenai aktivitas mengajar di Sekolah Dasar di mana tempat mereka bertugas, antara lain aktivitas membuat persiapan, dan melaksanakan proses belajar mengajar di sekolah dasar.

Sumber data sekunder terdiri atas : staf pengelola PGSD, staf pengajar PGSD, dan staf Administrasi PGSD. Melalui mereka akan diperoleh informasi mengenai hal ihwal mahasiswa PTM tersebut, baik yang berkenaan dengan kebijakan yang perlu diperhatikan oleh mahasiswa PTM, antara lain pelaksanaan perkuliahan, administrasi perkuliahan, dsb.

Selain sumber data sekunder yang dikemukakan di atas, sumber data sekunder lainnya adalah para Kepala Sekolah Dasar dan dokumen Fakultas. Dari Kepala Sekolah Dasar sebagai pimpinan mahasiswa PTM (dimana mereka bertugas) akan dihimpun informasi mengenai pelaksanaan tugas mengajar guru-guru yang berstatus sebagai mahasiswa PTM.

Melalui dokumen Fakultas akan diperoleh pula informasi atau data tentang latar belakang pendidikan, usia, pengalaman kerja, tempat tinggal, prestasi belajar mahasiswa PTM berdasarkan mata kuliah yang telah dilaluinya.

## C. Metode, Instrumen dan Teknik Penelitian

### 1. Metode Penelitian

Penelitian ini tidak bermaksud untuk menguji suatu hipotesis, tetapi mendeskripsikan dan menganalisis data sehingga ditemukan suatu kecenderungan umum yang dapat dikaji lebih lanjut, dengan demikian penelitian ini dapat dikelompokkan pada penelitian kualitatif.

Menurut S. Nasution (1988) bahwa salah satu ciri dari penelitian kualitatif adalah : "Dalam penelitian diusahakan mengumpulkan data deskriptif ... yang dituangkan dalam bentuk laporan dan uraian. Penelitian ini tidak mengutamakan angka-angka statistik, walaupun tidak menolak data kuantitatif". Sehubungan dengan itu Subino berpendapat :

Data yang dikumpulkan ... umumnya lebih bersifat naratif dari pada kuantitatif, lebih berupa kata-kata dari pada angka-angka. Akan tetapi kesalahan besar kalau ada yang beranggapan ... anti kuantitatif. Artinya data atau informasi yang dikumpulkan untuk kepentingan penelitian ini dapat saja berupa angka-angka, tabel-tabel, jumlah dan yang sejenisnya yang bersifat numerik.

Dalam penelitian kualitatif tidak menghasilkan generalisasi dan tidak menggunakan analisis statistik, tetapi mencari pola, model, thema berdasarkan analisis terus menerus sejak awal sampai akhir penelitian.

### 2. Instrumen Penelitian

Alat utama dalam pelaksanaan penelitian ini adalah peneli-

ti sendiri yang terjun langsung kelapangan untuk mendapatkan data yang diperlukan, seperti apa yang dikemukakan oleh S. Nasution (1988) :

Dalam penelitian naturalistik peneliti harus langsung mengumpulkan data dalam situasi yang sesungguhnya. Oleh sebab itu ia harus turun sendiri kelapangan. "No entry, no research".

Sejalan dengan pendapat diatas, Subino (1988) mengemukakan:

Alat pengumpulan data yang paling tepat digunakan dalam penelitian kualitatif ini adalah manusia karena perilaku manusia paling tepat direkam dengan alat manusia juga. Manusia alat pengumpul data tersebut dapat sipeneliti sendiri ...

Alat pendukung yang digunakan yaitu buku catatan dan tipe recorder untuk merekam data yang diperoleh melalui wawancara, namun sebelumnya sudah mendapat persetujuan dari informan atau responden.

Selain peneliti berpegang pada pendapat di atas, juga peneliti memperoleh petunjuk praktis dari pembimbing penulisan tesis ini yang sangat berharga dan berguna dalam rangka pengumpulan data penelitian ini.

### **3. Teknik Pengumpulan Data Penelitian**

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

#### **3.1 Pengamatan langsung (Observasi)**

Teknik ini digunakan untuk mengamati perilaku responden (mahasiswa PTM) dalam proses belajar pada saat tatap muka di kelas dan pada saat melaksanakan proses belajar

mengajar di sekolah tempat mahasiswa PTM bertugas, Selain itu juga untuk mengamati situasi dan kondisi dari perguruan tinggi tempat diselenggarakannya perkuliahan mahasiswa PTM D-II PGSD serta sekolah dan lingkungan kerja tempat mereka bertugas.

### **3.2 Teknik Wawancara**

Teknik ini digunakan untuk memperoleh informasi secara langsung dari para responden, untuk mengungkapkan keterangan tentang hal-hal yang ada dibelakang perilaku belajar di perguruan tinggi dan mengajar di sekolah dasar yang ditampilkan oleh mahasiswa PTM, yang tidak terjaring dengan teknik observasi.

### **3.3 Teknik Dokumentasi**

Teknik digunakan untuk memperoleh data mengenai: (a) Kebijakan yang perlu diperhatikan oleh mahasiswa PTM, berkaitan dengan peraturan akademik, (b) administrasi perkuliahan, (c) data pribadi mahasiswa PTM, yang meliputi : Usia, latar belakang pendidikan, pengalaman kerja, jabatan yang diemban, jarak dari tempat tugas dengan UPP penyelenggara, (d) presensi mahasiswa PTM, (e) kurikulum program PTM, (f) prestasi belajar yang dicapai oleh mahasiswa PTM. Data yang dimaksud di atas diperoleh dari sumber data sekunder yaitu : Staf pimpinan fakultas sebagai penanggung jawab program PGSD, staf pengajar PGSD, staf administrasi PGSD, Kepala sekolah dan teman sejawatnya.

## **D. Tahap-tahap Pelaksanaan Penelitian**

### **1. Tahap persiapan**

Sebelum turun ke lapangan untuk melaksanakan penelitian secara terpusat tentang fokus masalah yang akan diteliti, terlebih dahulu dilakukan kegiatan-kegiatan :

#### **a. Survey Pendahuluan**

Melalui survey pendahuluan ini, ditemukan berbagai permasalahan yang terdapat di lokasi yang dipilih. Setelah dilakukan identifikasi masalah secara umum, ternyata ada suatu masalah yang menarik perhatian peneliti untuk di jadikan fokus penelitian. Hal ini didukung oleh fakta-fakta yang berkenaan dengan masalah yang akan diangkat sebagai topik penelitian dalam rangka penulisan tesis ini, untuk selanjutnya akan dibuat desain penelitian.

#### **b. Menyusun Desain Penelitian**

Berdasarkan hasil survey pendahuluan, maka selanjutnya disusunlah desain penelitian untuk diajukan ke forum seminar untuk melihat layak tidaknya permasalahan yang dituangkan dalam desain tersebut diangkat sebagai topik penelitian. Setelah mendapat berbagai masukan dari komisi pertimbangan antara lain para pembimbing, maka dilakukan perbaikan dan penyempurnaan, dan akhirnya mendapat persetujuan dari para pembimbing.

### c. Mempersiapkan Surat Izin Penelitian

Persiapan lain yang diperlukan sebelum terjun ke lapangan adalah surat-surat izin penelitian, yakni : (1) Surat permohonan izin penelitian akademik dari Rektor IKIP Bandung, u.b Pembantu Rektor I Nomor : 2445/PT.25.H1/N/1993, tanggal 5 Juni 1993, yang ditujukan kepada Rektor Universitas Bengkulu (UNIB). (2) Surat izin untuk melakukan penelitian dari Rektor UNIB, u.b. Kepala Biro (BAAK) Nomor: 381/PT.43.H14/Q/1993 tertanggal 12 Oktober 1993, tembusan kepada pimpinan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Bengkulu, yang menyelenggarakan program Penyetaraan Tatap Muka D-II PGSD.

Berdasarkan surat izin dari Rektor UNIB u.b. Karo AAK, lalu menghubungi Dekan FKIP UNIB, Ketua Program PGSD, dan Ketua UPP di mana Program Penyetaraan Tatap Muka itu diselenggarakan, untuk membicarakan hal-hal yang berkaitan dengan rencana penelitian ini.

Informasi-informasi yang disampaikan oleh para pemimpin di atas dapat memperjelas permasalahan yang diangkat sebagai topik penelitian berdasarkan survey pendahuluan, dengan menetapkan fokus penelitian pada masalah " Upaya Belajar Mahasiswa Program D-II PGSD Penyetaraan Tatap Muka (PTM) dalam memenuhi tuntutan akademik dan pelaksanaan tugas mengajarnya di Sekolah Dasar".

Atas kesepakatan antara peneliti dengan pihak penanggung jawab atau Pengelola Program PTM D-II PGSD yang dijadikan



lokasi penelitian mengenai data-data yang dibutuhkan, maka barulah dilaksanakan kegiatan pengumpulan data.

## 2. Tahap Pelaksanaan Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilaksanakan dengan langkah-langkah sebagai berikut :

Pertama, yakni tahap orientasi. Pada masa orientasi ini kegiatan yang dilakukan mempelajari dokumen yang berkaitan dengan data mahasiswa PTM yang meliputi antara lain : latar belakang pendidikan, pengalaman kerja, sekolah tempat mahasiswa bertugas, kurikulum PGSD (struktur kurikulum dan mata kuliah yang ada di dalamnya), jadwal perkuliahan, dan sebaran mata kuliah yang harus diikuti oleh mahasiswa PTM, pada saat penelitian ini diselenggarakan (semester ganjil 1993/1994), sebagaimana yang tercantum dalam kalender akademik Universitas Bengkulu, selain itu juga diketahui dosen-dosen yang mengasuh mata kuliah pada semester tersebut.

Kedua, yakni tahap eksplorasi, antara tahap orientasi dengan eksplorasi tidak terlalu dekat jaraknya, sebab data yang dihimpun pada tahap pertama perlu dideskripsikan dalam rangka proses analisis untuk selanjutnya didiskusikan dengan pihak pembimbing penulisan tesis ini, tentang informasi yang diperlukan. Sehubungan dengan hal tersebut Subino (1988) mengemukakan :

Agar diketahui bahwa tahap pertama dengan tahap kedua ini perlu ada waktu agak longgar karena data yang berhasil dikumpulkan pada tahap pertama itu perlu dianalisis dan perlu dibuat protokol (wawancara dan pengamatan) yang lebih terstruktur. Dalam tahap kedua, protokol wawancara dan pengamatan tersebut diperlukan untuk mengumpulkan informasi-informasi.

Dengan berpegang pada aturan yang dikemukakan di atas, disarankan sebelum memasuki tahap ke dua (eksplorasi terpusat) melakukan observasi dan wawancara, Pembimbingpun menyarankan demikian, saran-saran tersebut dilakukan yakni menyusun pedoman observasi untuk mengumpulkan data tentang upaya mahasiswa dalam belajar yang meliputi : tatap muka, mandiri, dan berstruktur. Demikian juga halnya dengan aktivitas pelaksanaan tugas mengajarnya di sekolah dasar. Pedoman wawancara tidak disusun secara terstruktur, sebab wawancara dilakukan secara terbuka. Hal-hal yang ditanyakan berkenaan dengan apa yang ada dibelakang perilaku yang ditampilkan oleh para responden. Mereka dengan bebas mengemukakan pendapat, pertanyaan-pertanyaan yang diajukan dalam wawancara tersebut bertitik tolak dari jawaban-jawaban yang mereka kemukakan, dengan demikian pedoman wawancara tidak disiapkan secara rinci dan permanen terlebih dahulu. Kegiatan wawancara dilakukan setelah pengamatan di ruang belajar/kelas, dan tempat wawancara juga tidak tetap dan tidak terikat. Hal ini berdasarkan kesepakatan apakah itu dalam ruang kelas, di luar kelas, atau di ruang kantor, dan ruang dosen dalam situasi yang tenang

dari gangguan pihak lain, sifatnya tidak formal dan penuh keakraban. Tahap eksplorasi terpusat ini dilakukan dalam rentang waktu 4 (empat) bulan, yakni bulan Agustus sampai dengan bulan Desember 1993.

Ketiga, yakni tahap member check. Tahap ini dimaksudkan untuk mengecek kembali kredibilitas informasi-informasi atau data baik hasil wawancara yang dikumpulkan melalui tahap orientasi maupun tahap eksplorasi terpusat. Semua data atau informasi yang menggambarkan seluruh upaya belajar mahasiswa PTM dan pelaksanaan mengajar di sekolah dasar berdasarkan aspek yang diteliti dipelajari kembali, selanjutnya dikomunikasikan kepada responden penelitian. Tahap eksplorasi dan member check bersifat siklus, artinya informasi atau data penelitian yang telah dikumpulkan selalu diperbaiki, disempurnakan, dan dimantapkan sehingga kebenarannya dapat ditingkatkan, selanjutnya barulah dibuat laporan dalam bentuk pinal.

Demikian langkah-langkah penelitian ini, yang telah dilalui dengan sebaik-baiknya. Waktu yang dipergunakan dalam pelaksanaan penelitian, selama kurang lebih 6 (enam) bulan, tepatnya dimulai bulan Juli sampai Desember 1993.

#### **E. Pedoman Pengolahan dan Analisis Data Penelitian**

Analisis data dalam penelitian kualitatif telah mulai sejak merumuskan dan menjelaskan masalah, sebelum

terjun kelapangan dan berlangsung terus sampai penulisan hasil penelitian, sehubungan dengan analisis data S. Nasution (1988 : 138) mengemukakan :

Tidak ada satu cara tertentu yang dapat dijadikan pegangan bagi semua penelitian, salah satu cara yang dapat dianjurkan ialah mengikuti langkah-langkah berikut yang masih sangat bersifat umum, yakni : (1) reduksi data, (2) "display" data, (3) mengambil kesimpulan dan verifikasi".

Langkah-langkah yang dikemukakan di atas, dijadikan pedoman pengolahan dan analisis data penelitian ini dengan penjelasan sebagai berikut.

Pertama, Reduksi (ringkasan) data. Data mentah yang dikumpulkan dari hasil observasi dan wawancara di lapangan di klasifikasikan, lalu diringkas agar mudah dipahami. Reduksi data tersebut dilakukan dengan cara membuat rangkuman terhadap aspek-aspek masalah yang diteliti, yakni : Upaya belajar mahasiswa melalui aktivitas tatap muka, mandiri dan berstruktur. Dalam hal pelaksanaan mengajar mahasiswa PTM sebagai guru di SD adalah, kegiatan dalam membuat persiapan mengajar, melaksanakan proses belajar mengajar, memberikan kegiatan bimbingan belajar, dan pelaksanaan evaluasi hasil belajar, selanjutnya diteliti pula faktor-faktor yang mempengaruhi kegiatan belajar mahasiswa PTM dalam mewujudkan tuntutan akademik D-II PGSD.

Kedua, Penyajian Data. Ringkasan data diinformasikan melalui rangkuman-rangkuman tentang berbagai aspek yang berkaitan dengan upaya belajar mahasiswa dalam memenuhi tuntutan akademik dan pelaksanaan pengajarannya ke dalam tabel atau matriks sehingga lebih mudah dipahami.

Ketiga, Mengambil kesimpulan dan Verifikasi Menarik atau mengambil kesimpulan merupakan langkah terakhir dari proses analisis atau pengolahan data penelitian ini. Meskipun data telah disajikan dalam bahasa yang dapat dipahami, itu tidak berarti analisis data telah berakhir, masih harus ditarik kesimpulan dan verifikasi data. Dimana kesimpulan tersebut dituangkan dalam bentuk pernyataan singkat sebagai temuan penelitian berdasarkan data yang dikumpulkan supaya mudah dipahami maknanya. Jadi kesimpulan senantiasa harus diverifikasi selama penelitian berlangsung.